

**MANAJEMEN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM
MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DI DINAS SOSIAL KECAMATAN
KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

OLEH:

SUSI SUSYANTI

NPM: 1841030392

Jurusan : Manajemen Dakwah



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2022 M

**MANAJEMEN PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT
DI DINAS SOSIAL KECAMATAN KALIANDA
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

OLEH :

SUSI SUSYANTI

NPM: 1841030392

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Dr. Tontowi Jauhari, M.M

Pembimbing II : Hermanto, M.T.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H /2022 M

ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan kebijakan yang di keluarkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia sebagai bentuk keseriusan pemerintah dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan yang ada di Indonesia, Program ini bertujuan untuk mengembangkan sistem perlindungan sosial terhadap warga miskin di Indonesia. Karena program ini berusaha untuk membantu meringankan beban tanggungan dan mengubah perilaku hidup keluarga miskin (KM) dengan cara memberikan bantuan tunai untuk membayar kebutuhan, sasaran program ini di peruntukan untuk Keluarga Miskin (KM) yang memiliki syarat sebagai penerima bantuan di bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Sosial.

Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) sendiri di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan sudah berjalan pada tahun 2011. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen yang dilakukan oleh instansi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dan bagaimana mensejahterakan masyarakat dengan adanya program bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Teori digunakan adalah teori Manajemen George R. Terry mengenai prinsip-prinsip manajemen yaitu *planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. Metode penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*), sifat penelitian yaitu pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai manajemen yang dilakukan terkait pelaksanaan dan penyaluran Program Keluarga Harapan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui sejauh pelaksanaan manajemen program keluarga harapan sudah berjalan sesuai dengan identifikasi pendamping dimana prosedur pelaksanaannya telah di lakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ada di dalam pedoman pelaksanaan PKH, dimana tahapan Program Keluarga Harapan memiliki empat pelaksanaan dari awal hingga akhir yang meliputi validasi, penyaluran bantuan, pertemuan kelompok, dan verifikasi. Ada beberapa faktor penghambat seperti sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Manajemen, Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRAC

The Family Hope Program (PKH) is a policy issued by the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia as a form of the government's seriousness in accelerating poverty alleviation in Indonesia. This program aims to develop a social protection system for the poor in Indonesia. Because this program seeks to help ease the burden of dependents and change the living behavior of poor families (KM) by providing cash assistance to pay for their needs, the target of this program is for Poor Families (KM) who have requirements as recipients of assistance in the fields of Education, Health, and Social Welfare.

The Management of the Family Hope Program (PKH) itself at the Social Service of Kalianda District, South Lampung Regency has been running in 2011. The purpose of this study was to find out how the management carried out by the agency responsible for the implementation and distribution of the Family Hope Program (PKH) in Kalianda District, District South Lampung and how to prosper the community with the Family Hope Program (PKH) assistance program in Kalianda District, South Lampung Regency. The theory used is George R. Terry's Management theory regarding management principles, namely planning, organizing, actuating, and controlling. The research method used is the type of field research (field research), the nature of the research is a qualitative approach to get a clear picture of the management carried out related to the implementation and distribution of the Family Hope Program (PKH). Data collection techniques used interview, observation, and documentation techniques.

Based on the results of the study, it can be seen how far the implementation of this program has been going well. Where the implementation procedure has been carried out in accordance with the Standard Operating Procedures contained in the PKH implementation guidelines, where this PKH has four stages of implementation from start to finish which include validation, distribution of assistance, group meetings, and verification. There are several inhibiting factors such as facilities and infrastructure.

Keyword : Management, Family Hope Program (PKH), Public Welfare

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susi Susyanti
NPM : 1841030392
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **”Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”** Hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, Oktober 2022

Penulis,



Susi Susyanti
NPM. 1841030392

PERSETUJUAN


Judul : **Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan**
Nama : **Susi Susyanti**
NPM : **1841030392**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Tontowi Jauhari, M.M
NIP. 197009141997031002


Hermanto, M.T.I
NIP. 198411112019031014

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan” disusun oleh Susi Susyanti, NPM: 1841030392, Program studi: Manajemen Dakwah. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 Oktober 2022 pukul 15.30 – 17.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Dr. Hasan Mukmin, M.A (.....)

Penguji II : Dr. Fontowi Jauhari, M.M (.....)

Penguji Pendamping : Hermanto, M.T.I (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

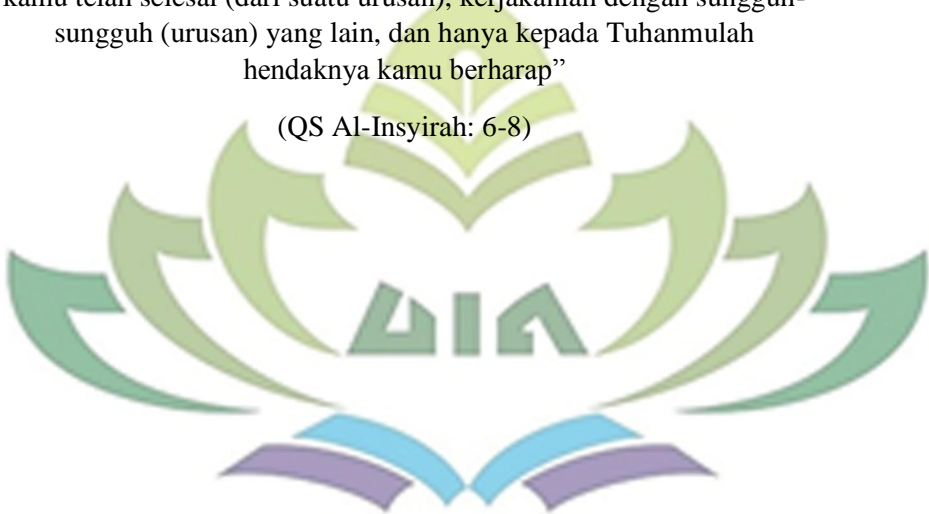


MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ، فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS Al-Insyirah: 6-8)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang dan semua pihak yang telah membantu, membimbing dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Ayahanda tercinta Bapak Syahroni dan Ibunda Syamsiah, yang telah melahirkan ku dan membesarkan ku, hingga saat ini, yang tidak pernah lelah dan bosan dalam berkerja keras dan berdoa untuk kebaikan dan masa depanku, hanya Allah yang bisa membalas segalanya kebaikan kalian.
2. Adikku tersayang Andi Firmansyah dan Fitri Rahma Yhani yang telah memberikan motivasi dan dukungan semangat demi keberhasilan ku.



RIWAYAT HIDUP

Susi Susyanti, lahir pada tanggal 13 April 2000, di Sukamarga Kecamatan Sidomulyo. Penulis merupakan Anak ke 1 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Syahroni dan Ibu Syamsiah. Pendidikan dimulai dari SDN 01 Sukamarga selesai tahun 2012, dan melanjutkan Pendidikan SMPN 03 Kalianda selesai pada tahun 2015, dan melanjutkan ke SMAN 01 Kalianda selesai pada tahun 2018 dan mengikuti Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Jurusan Manajemen Dakwah, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2018.

Bandar Lampung, Oktober 2022

Yang Membuat,

Susi Susyanti

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah, yang berhak dipuji karena nikmat yang begitu besar telah diberikan kepada kita semua. Tidak ada sedikit perjuangan pun yang luput dari pengawasan-Nya, karena Dia-lah yang mengatur jiwa-jiwa kita. Semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu kita sanjungkan kepada sang tauladan sejati, pembawa risalah yaitu Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya dihari kiamat.

Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah menyelesaikannya dengan ketentuan yang ada.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Tontowi Jauhari, M.M selaku Pembimbing I dan, Bapak Hermanto, M.T.I selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan arahan, bantuan, serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan kepada penulis.
6. Pihak Perpustakaan Pusat, Perpustakaan Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang telah menyediakan buku-buku referensi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

7. Seluruh pihak Instansi Dinas Sosial dan seluruh Pendamping PKH, khususnya Bapak Eko Sulistio dan Masyarakat Kalianda yang telah bersedia menjadi Narasumber Penulis.
8. Kepada teman-teman kontrakan bucin, Rara Octavia, Rizqah Luthfi H, Melinia Nur R, yang selalu berjuang Bersama dan selalu memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Kepada Yossi Paradhita dan Nada Fitriana Efendi yang selalu berjuang bersama dalam bimbingan skripsi.
10. Kepada Rizki Ramadan seseorang yang istimewa yang selalu menemani, memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman seangkatan jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2018, terutama kelas D yang selalu mengisi hari-hari selama perkuliahan ini menjadi sangat menyenangkan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhirnya ungkapan Doa terucap dengan ikhlas, dan mudah-mudahan seluruh jasa baik moral maupun material berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT.

Bandar Lampung, Oktober 2022

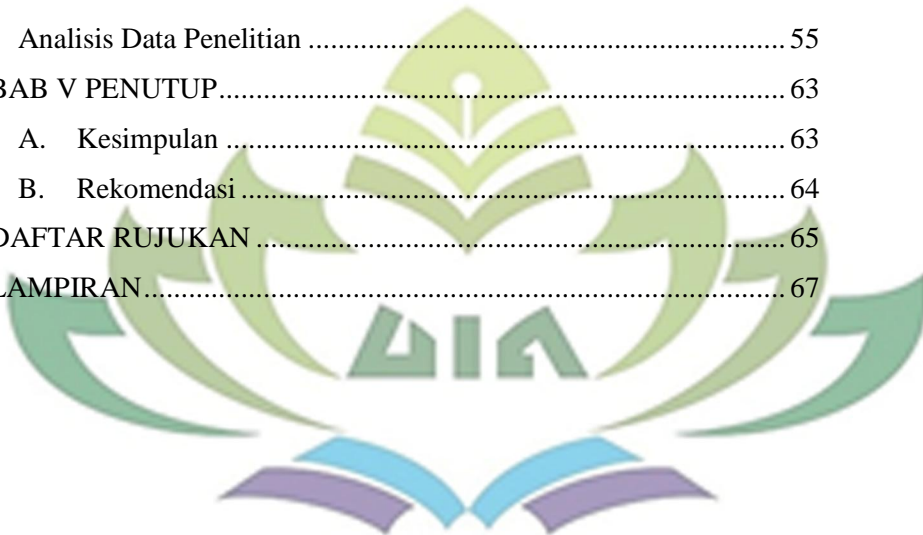
Penulis

Susi Susyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II MANAJEMEN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	19
A. Manajemen Program Keluarga Harapan.....	19
1. Pengertian Manajemen	19
2. Pengertian Program Keluarga Harapan.....	20
3. Fungsi Manajemen	22
B. Mensejahterakan Masyarakat	33

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	33
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	35
3. Unsur-unsur Kesejahteraan.....	36
BAB III GAMBARAN UMUM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DINAS SOSIAL KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	37
A. Kondisi Sosial Manajemen Program Keluarga Harapan Kabupaten Lampung Selatan.....	37
BAB IV MANAJEMEN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	55
Analisis Data Penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Rekomendasi	64
DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3 SK Judul

Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian dari PTSP

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Profil secretariat UPPKH (Unit Pelaksana Keluarga Harapan)	76
2. Wawancara dengan Bapak E.S selaku Pendamping PKH	76
3. Wawancara dengan Ibu M.A selaku Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan	77
4. Foto dengan penerima PKH dan tanda rumah sudah di cap PKH	77
5. Wawancara dengan Ibu S.A selaku Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan	78
6. Foto dengan penerima PKH dan tanda rumah sudah di cap PKH	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penulis memilih judul “ **Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan**”. Hal ini perlu adanya penegasan terkait mengenai sebutan-sebutan pada penelitian ini. Adapun penegasannya diantaranya:

Terry mengemukakan bahwa: Manajemen adalah proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen menurut Clayton Reeser berpendapat bahwa manajemen ialah pemanfaatan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan mengerjakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan dan pengawasan.¹

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah kebijakan yang di keluarkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia sebagai bentuk keseriusan pemerintah dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan yang ada di Indonesia, Program ini bertujuan untuk mengembangkan sistem perlindungan sosial terhadap warga miskin di Indonesia. Karena program ini berusaha untuk membantu meringankan beban tanggungan dan mengubah perilaku hidup Keluarga Miskin (KM) dengan cara memberikan bantuan tunai untuk membayar kebutuhan, sasaran program ini di peruntukan untuk Keluarga Miskin (KM) yang memiliki syarat sebagai penerima bantuan di bidang pendidikan dan kesehatan.²

¹ Candra Wijaya, dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien* (Bandung: Perdana Publishing, 2016), 14.

² JOM FISIP Vol. 4 No. 2 Oktober 2017 Page 3.

Mensejahterakan adalah membuat sejahtera: menyelamatkan (mengamankan dan memakmurkan dan sebagainya). Kesejahteraan merupakan sesuatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah. Masyarakat adalah masyarakat yang tinggal di suatu kawasan, wilayah, teritorial tertentu yang di sebut desa.³

Dinas Sosial merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan juga Dinas Sosial merupakan penanggung jawab PKH di daerah. Dinas Sosial dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan suatu polemik mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Banyak terjadi ketimpangan dan ketidakmerataan dalam masalah sosial ekonomi, dimana banyak orang-orang kaya semakin kaya dan orang-orang miskin yang semakin terpuruk akan kemiskinannya. Kemiskinan yang terjadi negara berkembang seperti di Indonesia yang disebabkan karena kurang meratanya pendapatan dari sektor *rill* yang diterima masyarakat dan menyebabkan banyaknya ketimpangan.⁵

Kemiskinan digambarkan dengan kondisi seseorang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya seperti, sandang, pangan dan papan. Kurangnya pendapatan mengakibatkan seseorang memiliki kualitas hidup yang rendah. Kemiskinan terjadi karena beberapa faktor

³ Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua (Jakarta: Balai pustaka, 1991).

⁴ Ajeng Wahyuni, *Manajemen Kasus Pada Program Keluarga Harapan (PKH) Di Wilayah Jakarta Timur*, 2020. 138

⁵ M Syam'un Rosyadi dan Rochmatul Chuswinta, Tri Sudarwanto, *JIES : Journal Of Islamic Economics Studies*, 1 (2020). 169

diantaranya tingkat pendidikan yang rendah, sikap malas bekerja, keterbatasan sumber alam, terbatasnya lapangan kerja dan keterbatasan modal. Selain faktor tersebut, kemiskinan juga dipengaruhi oleh kebijakan publik yang belum berpihak kepada masyarakat miskin, tidak tersedianya pelayanan sosial dasar, kesenjangan, dan ketidakadilan.⁶

Kinerja dan keberhasilan dari pemerintah sangat erat dengan adanya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan Pemerintahan jika dikaitkan dengan penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH). Pada kebijakan ini partisipasi masyarakat sangat besar peranannya untuk kesuksesan program yang dilaksanakan, karena program kebijakan ini bergantung pada partisipasi masyarakat, Pemerintah merupakan fasilitator, konsultan dan pengendali.⁷

Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan dalam sebuah organisasi. Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam sebuah kegiatan maka akan menjadi lebih baik dan efektif kegiatan tersebut.⁸ Seperti halnya kegiatan dalam Program Keluarga Harapan (PKH) membutuhkan manajemen yang baik untuk mengelolanya sehingga dalam penyalurannya dapat merata.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia sebagai bentuk keseriusan Pemerintah dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan yang ada di Indonesia, program ini bertujuan untuk mengembangkan sistem perlindungan sosial terhadap warga miskin di Indonesia. Karena program ini berusaha untuk membantu meringankan beban tanggungan dan mengubah perilaku hidup

⁶ Maria Celsi dan Mbadhi Mali, *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, Vol 1, no. 2. Peran Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (2021). 22.

⁷ Rayadi, 'Analisis Sistem Penyaluran Bantuan Ke Desa Pada Lingkungan Kabupaten Di Propinsi Kalimantan Barat', *INTEGRA*, 6.2 (2016), 038-055.

⁸ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). 273-275

keluarga miskin dengan cara memberikan bantuan tunai untuk membayar kebutuhan.⁹

Pendampingan merupakan kegiatan mendampingi peserta PKH dalam setiap kegiatan PKH khususnya komponen kesehatan ibu hamil. Pendampingan ini dilakukan oleh pendamping sosial di masing-masing wilayah kecamatan. Pendamping program bertanggungjawab untuk membantu pemerintah dan mendampingi masyarakat peserta PKH. Adapun kegiatan yang termasuk dalam PKH komponen kesehatan ibu hamil ini terdiri dari kegiatan sosialisasi dan pertemuan awal dengan calon anggota PKH, Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), mendampingi dalam penyaluran bantuan, melakukan kegiatan verifikasi komitmen penerima PKH, pemutakhiran data dan melakukan koordinasi dengan berbagai instansi terkait.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Siswanto selaku Tata Usaha Dinas Sosial, bahwa idealnya tiap satu desa satu pendamping. Tapi kondisi di lapangan ada satu pendamping menangani lebih dari satu desa, ada juga satu desa lebih dari satu pendamping. Dan dilihat dari KPM masing-masing desa tidak sama. Jika ada kegiatan posyandu pasti pro aktif memantau pendampingnya, kemudian di sekolahan juga sering mengontrol kehadiran anak dari penerima PKH. Karena aktivitas di posyandu maupun di sekolahan jadi pertimbangan layak atau tidaknya PKH diberikan.¹⁰

Dalam mengelola bantuan sosial pada Dinas Sosial, suatu lembaga harus mempunyai manajemen yang baik, yang akan menjadikan suatu lembaga Dinas Sosial memiliki kesempatan yang sama dalam meraih kesuksesan. Untuk mengurangi permasalahan kesejahteraan sosial, khususnya kemiskinan yang terus bertambah dari hari ke hari maka Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial mengeluarkan Program Keluarga Harapan (PKH). Program

⁹ 'JOM FISIP Vol. 4 No. 2 Oktober 2017 Page 2'.

¹⁰ Wawancara dengan bapak Siswanto selaku Tata Usaha Dinas Sosial pada tanggal 30 November 2021

ini bertujuan untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah mengalami beberapa hambatan dalam penyaluran bantuan program keluarga harapan (PKH) diantaranya adalah pendapatan kependudukan masyarakat miskin yang tidak lengkap sehingga menjadi kendala bagi pihak PKH dalam meratakan pemberian penerima bantaun PKH.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dan Sub Fokus Penelitian pada penelitian ini terkait pada kegiatan Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH), sehingga dari hal ini dapat diketahui sub fokus pada penelitian ini yaitu manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) dengan proses dari PKH yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan penyaluran, dan pengevaluasian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan serta penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan penulis, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Manajemen Program Keluarga

Harapan (PKH) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti-peneliti yang lain serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terutama dalam hal Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

2. Secara Praktis

a) Bagi Diri Sendiri

Agar dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

b) Bagi Lembaga

Penulis berharap dengan adanya penelitian yang membahas masalah Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan ini maka Lembaga tersebut dapat menerima dan dijadikan sebagai bahan masukan agar dapat lebih baik dan dapat menerapkan sistem kerja yang lebih dalam melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut.

c) Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bahwasannya Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu mengurangi beban masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain yang membahas aspek Lembaga yang sama. Penelitian terdahulu ini berfungsi sebagai acuan penelitian yang akan penulis bahas. Penelitian yang penulis bahas model sama seperti penelitian yang terdahulu namun perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti dan permasalahan yang terjadi di wilayah yang akan penulis teliti, serta kebijakan yang sesuai untuk diterapkan di wilayah tersebut, dan penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi diantaranya sebagai berikut:

1. Karya Yosa Saputra dalam jurnal JOM FISIP yang berjudul Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir. Permasalahan di dalam jurnal penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) dan factor-faktor yang memengaruhi pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Tembilihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh instansi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir dan apa saja faktor-faktor penghambat dalam pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir. Metode penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengelolaan yang dilakukan terkait pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori digunakan adalah teori Manajemen George R. Terry mengenai prinsip-prinsip manajemen yaitu planning, Organizing, Actuating, dan Controlling. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui sejauh pelaksanaan program ini sudah berjalan dengan baik. Dimana prosedur pelaksanaannya telah di lakukan sesuai

dengan Standar Operasional Prosedur yang ada di dalam pedoman pelaksanaan PKH. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan terhadap pelaksanaan program ini yaitu sosialisai dan sarana prasarana dimana kedua faktor ini memegang peran penting terhadap kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan Program Keluarga Harapan ini.¹¹

2. Karya Ramziah dan Mahrizal dalam Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi yang berjudul Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. Permasalahan yang pada jurnal penelitian ini adalah penyaluran bantuan PKH di indikasikan tidak tepat sasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen keluarga harapan terhadap pengentasan kemiskinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kuantitatif, dengan populasi yang terdiri dari 49 desa yang berjumlah 735 responden. Dengan sampel yang diambil sebanyak 90 responden dari rumus Slovin. Teori yang digunakan adalah teori manajemen dari Usman. Hasil dari penelitan ini menunjukkan bahwa program keluarga harapan (efektifitas program dan pengelolaan dana), berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Sehingga dengan adanya program yang berjalan secara efektif dan pengelolaan dana tepat pada sasaran, maka program PKH dapat berjalan sesuai yang di inginkan yaitu untuk mengurangi tingkat kemiskinan.¹²
3. Karya Alexsander Yandra, Husni Setiawan, Nurmanisa Sella, Prihati Prihati, Tatum Derin dalam jurnal Ilmu Pemerintahan. Yang berjudul Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rumbai , Kota Pekanbaru. Permasalahan-Nya adalah masyarakat masih merasa pemerataan bantuan program ini belum merata kepada

¹¹ 'JOM FISIP Vol. 4 No. 2 Oktober 2017 Page 1'.

¹² Program Studi Akuntansi and Universitas Jabal Ghafur, 'Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan', 9.1 (2021), 45–50.

seluruh masyarakat miskin. Terbukti masih ada beberapa keluarga tergolong miskin yang tidak mendapatkan bantuan di Kelurahan Sri Meranti. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program PKH di Kelurahan Sri Meranti, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. Metode penelitian adalah kualitatif deskriptif dengan pemilihan informan purposive dan data diperoleh dengan teknik wawancara mendalam. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder dan dianalisis secara etik dan emik dengan pendekatan teori evaluasi William Dunn, dengan beberapa kriteria yaitu Efektifitas dan Efisiensi Program, komitmen, pencairan, pertemuan bulanan, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan.

Hasil penelitian yaitu program PKH sejak tahun 2013 hingga 2019 sudah dilakukan. Di Kelurahan Sri Meranti, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru mengalami peningkatan besaran dana program. Di samping itu pelaksanaan tersebut memiliki beberapa kendala seperti keterlambatan pencairan dan anggota penerima program masih belum merata. Selanjutnya merekomendasikan kepada Pemerintah agar segera melakukan evaluasi program PKH agar kendala-kendala yang terjadi bisa diselesaikan dengan baik. Kemudian, diperlukan evaluasi lanjut untuk mendapatkan gambaran kondisi kemiskinan selama *status quo* pandemik COVID-19.¹³

4. Ajeng Wahyuni, dalam skripsinya yang berjudul Manajemen Kasus Pada Program Keluarga Harapan (PKH) Di Wilayah Jakarta Timur. Permasalahan dari penelitian ini adalah proses dan sistem dari manajemen kasus yang dilakukan oleh supervisor dan pendamping PKH. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana manajemen kasus pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Wilayah Jakarta

¹³ Alexander Yandra, Husni Setiawan, Nurmanisa Sella, Prihati Prihati, Tatum Derin. "Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru". Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol 19, No 2. 168-176

Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian. Teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah manajemen kasus, perlindungan kasus, jaminan sosial, dan konsep PKH.

Hasil penelitian yaitu terdapat tiga kasus dalam penelitian ini yang pertama, yaitu kasus penyalahgunaan Kartu Kesejahteraan Sosial (KKS) – PKH. Menggunakan model manajemen kasus *Personal Strength Model*. Yang kedua penyalahgunaan dana bantuan non- tunai PKH oleh KPM. Menggunakan model manajemen kasus *Personal Strength Model*. Yang ketiga anak KPM yang ingin berhenti sekolah. Menggunakan model manajemen kasus *Expanded Broker Model*. Komponen pendukung pada manajemen kasus adalah sistem. Sistem menjadi pelengkap bagi tahapan pekerjaan sosial yang dijalankan, sehingga pelayanan yang diberikan akan berjalan lebih maksimal.¹⁴

5. Winda Quratu Aini, dalam skripsinya yang berjudul *Manajemen Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Nagari Sungayang*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat kendala dalam penyaluran program tersebut yang dikarenakan kurang tepatnya sasaran penerima PKH karena data yang digunakan masih data lama yang belum diperbaharui. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan manajemen PKH dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi PKH. Waktu dan jenis penelitian yaitu penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai bulan mei 2020 dan jenis penelitian ini adalah *Field Researce* (Penelitian Lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori manajemen dan fungsi

¹⁴ Ajeng Wahyuni, “Manajemen Kasus Pada Program Keluarga Harapan (PKH) Di Wilayah Jakarta Timur” (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020). 147.

manajemen menurut solihin, G.R Terry, tuban/meredith, dan raffie.

Hasil dari penelitian adalah pelaksanaan perencanaan Nagari Sungayang kurang maksimal dalam melakukan survei yang mana hanya dilakukan pada tahun 2013, pada tahap pengawasan sudah dilakukan pemantauan langsung ke fasilitas Pendidikan dan Kesehatan untuk melakukan pemutakhiran data. Adapun kendala yang dihadapi dalam penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah data yang digunakan masih data yang lama yang belum diperbaharui sehingga mengakibatkan peserta yang mendapatkan bantuan tidak tepat sasaran, dalam pengawasan pendamping masih menemukan orang tua murid yang tidak menggunakan dana sesuai kebutuhan, dan kurangnya kesadaran anggota dalam menghadiri pertemuan kelompok dan juga komunikasi yang minim sehingga kurangnya informasi kepada anggota kelompok.¹⁵

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu Metode merupakan cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian
 - a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan sebenarnya.¹⁶ Lokasi penelitian yang dilakukan bertempat di Lembaga Dinas Sosial

¹⁵ Winda Quratu Aini, "Manajemen Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Nagari Sungayang" (skripsi, IAIN Batusangkar, 2020). 48.

¹⁶ Sutrisno Hadi, Metode Research, (yogyakarta: fakultas Psikologi UGM, 1994). 142

Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Menurut Hadari Nawawi penelitian lapangan (field research) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga-lembaga tau organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintahan.¹⁷

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara survey langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan informasi secara sistematis mengenai Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

b. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif adalah prosedur sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.¹⁹

Dengan demikian, penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berupaya menghimpun data, mengolah data dan menganalisa data secara kualitatif dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH).

2. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali di catat dan dikumpulkan oleh peneliti atau data yang

¹⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1997). 31

¹⁸ Lexsi.J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; PT. Remaja Rosda Karya 2001) Cet. Ke-15. 3

¹⁹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2003). 215

diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumber yang asli tetapi referensinya masih relevan dengan kajian yang dibahas. Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang didapatkan langsung dari Koordinator Program Keluarga Harapan (PKH), pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), dan Masyarakat yang menerima Program Keluarga Harapan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitian dengan dokumen-dokumen, Jurnal, buku-buku yang berkaitan langsung dengan Program Keluarga Harapan. Sumber data ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang lebih akurat dan lengkap serta jelas.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. *Interview* (Wawancara)

Menurut Zuriah, wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, ciri utamanya dari wawancara adalah pencari informasi (*interviewer*) dari sumber informasi (*interviewee*). Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi, terhadap

permasalahan yang terjadi.²⁰ Teknik wawancara pada penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam dengan informan penelitian. Wawancara mendalam adalah memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini, interview yang digunakan adalah interview semi struktur, karena penulis mengharapkan agar data yang dibutuhkan akan dapat diperoleh secara langsung, agar data benar-benar fakta dan tidak di ragukan lagi kebenarannya. Selain itu, penulis mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber nantinya terkait dengan masalah yang akan diteliti.

Interview ini ditujukan kepada koordinator PKH dan pendamping PKH, yang sudah penulis tentukan dalam penelitian ini, interview ini digunakan untuk mencapai informasi dan data yang berkaitan dengan bagaimana manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan dalam Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di kecamatan kalianda kabupaten lampung selatan guna meningkatkan kesejahteraan hidup.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa rekaman atau photo-photo yang dapat diartikan sebagai data yang dipersiapkan guna keperluan tertentu dan ini juga sebagai bukti pendukung dalam melakukan penelitian. Menurut Usman, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.²¹

²⁰ Zuriyah Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Teori Aplikasi. (Jakarta: Bumi Aksara 2009). 179

²¹ Usman, *Metode Penelitian Deskriptif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). 69

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data untuk melengkapi penelitian yaitu dengan membaca, mencatat data atau buku dari Dinas Sosial seperti buku pedoman umum PKH, Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 mengenai PKH dan lain sebagainya. Selain itu, penulis melakukan pengambilan gambar/dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Seperti dalam hal wawancara ini penulis merekam, dan pengambilan foto seperti dokumentasi foto pendamping dan pelaksana program PKH serta gambar-gambar yang penulis dapatkan saat melakukan penelitian.

c. *Observasi* (Pengamatan)

Yang dimaksud dengan observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi juga merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti atau yang diselidiki.

Observasi yang penulis gunakan adalah Observasi Nonpartisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat independen dimana peneliti tidak terlibat dalam kehidupan dan kegiatan atau aktivitas yang ada pada objek penelitian. Penulis menggunakan observasi ini untuk memperoleh data yang bersumber pada objek penelitian baik dari segi yang melatarbelakangi permasalahan yang muncul, maupun metode atau solusi yang dapat dipergunakan. Selain itu penulis juga mengamati manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahterakan Masyarakat di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan sebagai salah satu metode pengumpulan data.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengumpulan data dan mengurutkan ke dalam pola, kategorisasi data tersebut kemudian di analisa agar mendapatkan kesimpulan berdasarkan data yang ada, yaitu dengan menggunakan data yang bersifat deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang kongkrit tentang aktifitas manajemen Program Keluarga Harapan (PKH). Menurut Miles dan Huberman dalam Haris, analisis terdiri dari beberapa Langkah:²²

a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data secara berkelanjutan

c. Penyajian Data

Penyajian data menjadi tahapan dalam menyusun data, yang bertujuan untuk penarikan kesimpulan ataupun pengambilan tindakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data yang disajikan adalah jenis data kualitatif dalam bentuk deskripsi dan narasi

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses pemaknaan atas apa yang dilakukan, baik berupa benda, proses, sebab akibat, pola, keteraturan, penjelasan sebagai kesimpulan dari penelitian.

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008). 240

Tahapan analisis data yang peneliti lakukan yakni dengan mengumpulkan data terlebih dahulu kemudian mengklasifikasi dan mengklarifikasi. Selanjutnya analisis dilakukan dalam bentuk kalimat yang sederhana dan mudah dipahami sebagai penjabaran agar bisa didapatkan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penulisan. Secara sistematika, penulisan skripsi ini terdiri dari lima BAB dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini menguraikan penegasan judul, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, bab ini akan dideskripsikan tentang teori pendukung penelitian sesuai dengan judul dari penelitian ini mengenai teori manajemen, teori Program Keluarga Harapan (PKH), teori mensejahterakan, dan teori masyarakat.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek yang didalamnya berisi tentang sejarah singkat Dinas Sosial Kecamatan Kalianda, visi dan misi, struktur organisasi, serta penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV Analisis Penelitian, yang didalamnya terdapat analisis hasil dari data yang diperoleh pada bab III dan kemudian akan menghasilkan temuan penelitian.

BAB V Penutup, dalam bab ini akan dideskripsikan mengenai simpulan dari penelitian dan juga berisikan rekomendasi yang didalamnya terdapat saran dari hasil penelitian.



BAB II

MANAJEMEN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

A. Manajemen Program Keluarga Harapan

1. Pengertian Manajemen

Definisi manajemen secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*, yang berarti seni implementasi atau mengatur. Dapat pula diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih, secara garis besar banyak definisi manajemen yang dikemukakan para ahli.²³ Sebagai cabang ilmu independen, manajemen memiliki banyak definisi muncul dari para ahli, kontribusi setiap orang berbeda-beda dalam memahami, karena tergantung pada titik tekanan dan titik tanggapan masing-masing.

James A.F. Stoner, berpendapat bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, membimbing, dan memantau kepada anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi kelompok.²⁴ Berbeda dengan pandangan P. Robbins dan Mary Coulter, bahwa Manajemen adalah kegiatan kerja yang melibatkan koordinator dan mengawasi sumber daya manusia yang ada dalam organisasi, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara baik dan sesuai tujuan.²⁵ Namun pendapat lain dari Amirullah Haris Budiono, Manajemen mengacu pada proses koordinasi dan integrasi kegiatan kerja yang secara efektif diselesaikan oleh orang lain.²⁶

Berdasarkan konsep manajemen di atas dapat penulis simpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses merencanakan, mengatur, mengarahkan dan

²³ Khaerul Umam, *Manajemen Organisasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

14

²⁴ Ibid. 15

²⁵ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi Dan Konsep* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2016). 2

²⁶ Ibid. 3

mengendalikan agar suatu tujuan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien. Karena manajemen sangat diperlukan dalam suatu organisasi agar mendapatkan apa yang diinginkan, terutama dalam mengelola bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

2. Pengertian Program Keluarga Harapan

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan.²⁷

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.²⁸

Upaya penanggulangan kemiskinan telah dilakukan melalui berbagai program, karena kemiskinan merupakan permasalahan bangsa yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan pendekatan yang sistematis, terpadu, dan menyeluruh dalam rangka mengurangi beban dan memenuhi hak-hak dasar masyarakat secara layak melalui pembangunan inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk mewujudkan kehidupan yang bermartabat. Program Keluarga Harapan (PKH) program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan

²⁷ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, Manajemen Pendidikan, Jakarta: Kencana, h. 349

²⁸ Mudasir, 2012, Desain Pembelajaran, Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah, h. 1

Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Bantuan Sosial PKH adalah bantuan berupa uang, kepada keluarga dan/atau seseorang miskin, tidak mampu, dan atau rentan terhadap risiko sosial. Sasaran PKH merupakan keluarga dan atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan atau kesejahteraan sosial.²⁹

Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai dengan enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMA/MTs atau sederajat, anak SMA /MA atau sederajat, dan anak usia enam sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 (enam puluh) tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat. Dari sisi kebijakan sosial, PKH merupakan cikal bakal pengembangan sistem perlindungan sosial, khususnya bagi keluarga miskin. PKH yang mewajibkan Keluarga Sangat Miskin (KSM) menyekolahkan dan memeriksakan kesehatan anak-anaknya, serta memeriksakan ibu hamil, akan membawa perubahan perilaku masyarakat terhadap pentingnya kesehatan dan pendidikan bagi anak-anaknya. Perubahan perilaku tersebut diharapkan juga akan berdampak pada berkurangnya anak usia sekolah KSM yang bekerja.³⁰

Program keluarga harapan adalah program perlindungan sosial melalui pemberian uang tunai kepada rumah tangga sangat miskin dimana sebagai imbalannya rumah tangga

²⁹ Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

³⁰ Tim UPPKH, Pedoman Umum Program Keluarga Harapan, (Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2015) h. 22

sangat miskin diwajibkan untuk memeriksa anggota keluarganya ke PUSKESMAS dan/atau menyekolahkan anaknya dengan tingkat kehadiran sesuai ketentuan.³¹

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program dana tunai bersyarat yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas sumber daya anak dari rumah tangga sangat miskin (RTSM) sebagai generasi penerus agar mereka mampu kelak membawa keluarganya keluar dari garis kemiskinan.³²

Menurut penulis, program keluarga harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat fakir miskin yang memiliki komponen Kesehatan dan pendidikan dengan ketentuan bersyarat. Dan dengan adanya bantuan sosial PKH dapat meringankan beban masyarakat yang tidak mampu secara finansial.

3. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan elemen dasar yang harus dimiliki selalu hadir, tertanam dalam proses manajemen, dan digunakan sebagai referensi oleh orang-orang dan manajer sebagai pelaksana aktivitas untuk mencapai tujuan. Menurut George R Terry fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian yang dikelola agar dapat menjalankan fungsi untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen Pengelolaan merupakan aktivitas yang mencakup perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan pengelompokan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Pengendalian dan Pengawasan adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan

³¹ Depsos RI, Sekilas mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) Keluarga Sehat, Keluarga Berpendidikan (2008), 10

³² Departemen Komunikasi dan Informatika (DEPKOMINFO), Program Keluarga Harapan Meraih Keluarga Sejahtera,3

ketetapan- ketetapan dalam rencana. Manajemen pengelolaan yang penulis maksudkan adalah bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan kepada masyarakat miskin.

Dalam PKH terdapat beberapa sasaran program bantuan yang akan diberikan kepada KPM, yaitu Program Anak Sekolah, Program Ibu melahirkan/menyusui, Program Lansia, Program Disabilitas.

Indeks dan faktor penimbang Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Tahun 2021 (Rp)/Tahun:

1. Program Anak Sekolah
 - a. Kategori Pendidikan anak SD/Sederajat Rp. 900.000,-
 - b. Kategori Pendidikan anak SMP/Sederajat Rp. 1.500.000,-
 - c. Kategori Pendidikan anak SMA/Sederajat Rp. 2.000.000,-
2. Program Ibu melahirkan/menyusui
 - a. Kategori ibu hamil Rp. 3.000.000,-
 - b. Kategori anak balita Rp. 3.000.000,-
3. Program Penyandang Disabilitas
Kategori Penyandang Disabilitas Rp. 2.600.000,-
4. Program Lansia
Kategori Lanjut Usia Rp. 2.400.000,-

Berikut ini adalah fungsi manajemen yang di kemukakan oleh George R Terry.³³

a. Perencanaan (*Planning*)

Planning berasal dari kata *Plan* yang artinya rencana, rancangan dan niat. Perencanaan adalah fungsi dasar dari aspek manajemen, karena organisasi ada pengarahan, pengoordinasian, dan pengendalian yang harus direncanakan dan dikendalikan terlebih dahulu. Perencanaan adalah

³³ George R Terry dan Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). 39

tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan menggunakan asumsi mengenai masa yang akan datang untuk kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai sesuatu yang diharapkan.

Sedangkan menurut Stoner, perencanaan adalah proses menetapkan sasaran dan tindakan yang perlu untuk mencapai sasaran dan kepentingan organisasi.³⁴ Tujuan dari rencana berorientasi pada masa depan karena kondisi yang berubah, penuh ketidakpastian situasi, dan hasil yang direncanakan akan diumumkan dimasa mendatang sebelumnya. Oleh karena itu, setiap organisasi akan melakukan perencanaan sebelum implementasi kegiatan selanjutnya.³⁵

Menurut Malayu Hasibuan, terdapat beberapa syarat suatu perencanaan dikatakan baik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Merumuskan dahulu masalah yang akan direncanakan sejas-jelasnya.
- 2) Perencanaan harus berdasarkan informasi, data dan fakta.
- 3) Tentukan beberapa alternatif.
- 4) Tentukan keputusan yang akan diambil, yang rasional, dapat dikerjakan terlebih dahulu, dapat dipahami, berurutan dan berkesinambungan.³⁶

Adapun Perencanaan manajemen dalam PKH sebagai berikut:

Proses dalam menetapkan sasaran dan tindakan yang dilakukan oleh pendamping PKH dalam melakukan perencanaan PKH adalah pada bulan Januari sampai bulan Februari melakukan kegiatan pertemuan kelompok KPM dengan masing-masing pendamping. Lalu pada bulan

³⁴ Khaerul Umam, Manajemen Organisasi . 15

³⁵ Ibid. 40

³⁶ Karyoto, Dasar-Dasar Manajemen Teori, Defenisi dan Konsep. 53

maret melakukan penyaluran dan memastikan bantuan tersebut sampai ke KPM dan melaporkan kepada Administrasi Pangkalan Data (APD). Bulan mei sampai bulan Juni melakukan kegiatan pertemuan kelompok KPM dengan masing-masing pendamping. Selanjutnya pada bulan Juli melakukan penyaluran dan memastikan bantuan tersebut sampai ke KPM dan melaporkan kepada Administrasi Pangkalan Data (APD). Pada bulan Agustus melakukan kegiatan pertemuan kelompok KPM dengan masing-masing pendamping. Dan pada bulan November dalam satu tahun adalah kegiatan terakhir yang dilakukan pendamping dalam melakukan penyaluran dan memastikan bantuan tersebut sampai ke KPM dan melaporkan kepada Administrasi Pangkalan Data (APD).

Hal ini merupakan ketentuan dari pemerintah pusat. Jadwal pembayaran di masing-masing kecamatan yang diputuskan oleh Unit Pengelola Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kabupaten/Kota setelah berkoordinasi dengan Lembaga Pembayaran. Dana Bantuan Tunai langsung dibayarkan kepada Peserta PKH melalui rekening bank/wesel/giro online (GOL) Pengurus Peserta PKH pada Lembaga Pembayar dan diambil langsung oleh Peserta PKH. Pada saat pembayaran pendamping wajib memastikan kesesuaian antara Kartu Peserta PKH dengan Kartu Identitas (KTP) serta mengumpulkan bukti pembayaran.

Dalam memberikan bimbingan kepada KPM materi yang diberikan harus sesuai dengan kondisi. Misalkan terdapat para penerima PKH terjadi perceraian, maka kegiatan materi yang diberikan tentang keluarga. Dan jika kondisi dalam keluarga tersebut terdapat kurang gizi, maka materi yang diberikan tentang gizi. Jika tentang anak sekolah maka materi yang diberikan adalah edukasi tentang Pendidikan sesuai dengan tingkatan SD, SMP, SMA. Dan untuk lansia, setiap pendamping PKH melakukan kunjungan ke rumah untuk memberikan materi kesehatan kepada lansia karena sesuai kondisi

lansia. Dan terakhir untuk program disabilitas, para pendamping PKH melakukan kunjungan ke rumah juga karena melihat kondisi yang di alami oleh penderita disabilitas.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Tahapan kedua dari fungsi manajemen adalah pengorganisasian. Yang mana pengorganisasian adalah dua orang atau lebih yang berkerja sama dalam cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau sejumlah sasaran. Dalam arti lain pengorganisasian sebagai cara melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, perkecokan, dan kekosongan kegiatan dengan cara menghubungkan, menyatukan, dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerja sama terarah dalam upaya mencapai tujuan organisasi.³⁷

Pengorganisasian dapat dipahami sebagai perilaku berusaha untuk membangun hubungan yang efektif satu sama lain. Sehingga mereka dapat berkolaborasi secara efektif serta memperoleh kepuasan pribadi untuk melakukan tugas dalam kondisi lingkungan tertentu, untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam pengorganisasian harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buat daftar semua tugas yang harus dilakukan oleh anggota organisasi untuk mencapai tujuan.
- 2) Merinci tugas menjadi kegiatan yang dapat diselesaikan oleh satu orang atau lebih. Dengan kata lain setiap orang atau kelompok akan mendapatkan kegiatan tertentu yang disebut jabatan. Jabatan ini

³⁷ Khaerul Umam, Manajemen Organisasi, h. 17

memungkinkan masing-masing orang akan menjadi lebih ahli dalam bekerja.

- 3) Mengelompokkan tugas yang berkaitan secara logis dan efektif. Pengelompokan ini menghasilkan departemen atau seksi.
- 4) Menciptakan hubungan antar berbagai jabatan dan kelompok kerja agar semua anggota memiliki gambaran yang jelas mengenai tanggung jawab yang diterimannya.³⁸

Dengan pengorganisasian, maka seorang manajer akan lebih mudah dalam melakukan perencanaan sampai evaluasi. Dan menentukan siapa yang dibutuhkan untuk melakukan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh organisasi. Pengorganisasian juga dapat dilakukan dengan menentukan diskripsi pekerjaan, siapa yang akan melaksanakannya, siapa yang bertanggungjawab, mengelompokkan tugas dan fungsi, dan di tingkat mana pengambilan keputusan.

Pengorganisasian adalah kegiatan membagi-bagi tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama. Pengorganisasian yang efektif yakni dapat membagi habis tugas secara merata dan menentukan tugas-tugas ke dalam sub-sub komponen organisasi. Pengorganisasian dilihat dari pembagian kerja yang jelas dan adanya struktur organisasi yang jelas sehingga peran masing-masing pihak dapat terlaksana dengan baik.

Seperti kegiatan Ibu hamil peserta PKH memeriksakan kehamilannya ke fasilitas pelayanan kesehatan dengan menggunakan kartu kontrol posyandu. Pemeriksaan terkait ibu hamil seperti pemberian tablet SF (Ferrous Sulfate) yang berguna untuk mengobati dan mencegah kadar zat besi rendah dalam darah selama

³⁸ Atik Budiarti, "Manajemen Pelayanan Publik Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas" (Skripsi Program S1 Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, purwokerto), h. 27

kehamilan. Selain itu, pemberian imunisasi TT (Tetanus Toxoid) pada ibu hamil ini juga dianjurkan mengingat bahwa penyakit tetanus masih menjadi masalah kesehatan yang dampaknya bisa menimbulkan risiko kematian bayi baru lahir.

Pengorganisasian dalam kegiatan PKH, yaitu yang pertama koordinasi kabupaten, lalu yang kedua Administrasi Pangkalan Data (APD), setelah itu ke pendamping PKH. Dan itu termasuk pelaporan.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang ketiga setelah perencanaan, pekerjaan sudah tersusun dengan baik, kemudian pengorganisasian apabila tugas dan tanggungjawab telah diterima serta tersusun dengan baik, barulah dilakukan kegiatan pelaksanaan. *Actuating* merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut oleh karena itu para anggota ingin mencapai sasaran tersebut.³⁹

Fungsi pengarahan (*directing = actuating = leading = penggerakan*) adalah fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Fungsi ini baru dapat diterapkan setelah perencanaan dan pengorganisasian. Jika fungsi ini di terapkan maka proses manajemen dalam merealisasikan tujuan dimulai.

Fungsi manajemen ini adalah penggerak semua sumber daya dan aktivitas (ditugaskan untuk fungsi organisasi) mencapai tujuan (didefinisikan dalam fungsi perencanaan), agar manajer dapat memindahkan dan mengarahkan sumber daya manusia dalam organisasi untuk

³⁹ Ibid. 28

mencapai tujuan. karena mereka membutuhkan kepemimpinan, motivasi, kerjasama, dan komunikasi di antara karyawan.

Sedangkan menurut Rosyad Shaleh Langkah-langkah penggerakan sebagai berikut:

- 1) Pemberian motivasi, karena motivasi adalah suatu keharusan dilakukan oleh manajer dalam rangka penggerakan dengan tulus dan ikhlas.
- 2) Bimbingan, selain dari semangat dan kemauan perlu dibangkitkan dan dipelihara, dan juga aktivitas pelaksanaan perlu dibimbing agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Menjalin hubungan, dimana para petugas atau pelaksana masing-masing bidang dan dihubungkan dengan satu sama lain maka dapat mencegah kekacauan terjadi.
- 4) Mengatur komunikasi, komunikasi sangat penting sekali bagi kelancaran proses, proses akan terganggu apabila timbul ketidakpercayaan dan akan saling curiga antara satu sama lain.
- 5) Pengembangan atau peningkatan, pengembangan memiliki arti suatu kegiatan yang penting bagi proses, sebab dengan adanya usaha mengembangkan para petugas atau pelaksana yang berarti menjaga kesadaran selalu ditingkatkan dan dikembangkan.⁴⁰

Keluarga Penerima manfaat adalah pelaku utama PKH pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian. Sedangkan pelaku-pelaku lainnya di

⁴⁰ Abdul Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: PT. Bintang Bulan, 1993). 112

kelurahan, kecamatan, kabupaten dan seterusnya berfungsi sebagai pelaksana, fasilitator, dan pendamping, tujuan, prinsip, kebijakan, prosedur dan mekanisme PKH tercapai dan dilaksanakan secara benar dan konsisten. Pelaksana PKH kecamatan adalah pendamping PKH yang bertugas di kecamatan dan berkoordinasi dengan Kabupaten. Jika dalam satu wilayah kecamatan terdapat lebih dari satu pendamping, maka wajib ditunjuk salah seorang dari pendamping untuk menjadi Koordinator Pendamping tingkat Kecamatan. Tugas Pelaksana PKH Kecamatan ;

- a. Bertanggung jawab dalam penyediaan informasi dan sosialisasi PKH di kelurahan/desa/nama lain;
- b. Melakukan kegiatan pendampingan PKH di kelurahan/desa/nama lain;
- c. Memastikan pelaksanaan PKH sesuai dengan rencana;
- d. Menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan PKH;
- e. Membangun jejaring dan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan PKH; dan
- f. Melaporkan pelaksanaan PKH kepada pelaksana PKH kabupaten/ kota.

Usaha menggerakkan anggota kelompok sehingga berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran tujuan. Usaha dalam menggerakkan kegiatan Program Keluarga Harapan, yaitu dengan menyusun jadwal sesuai kondisi, lalu melakukan pelaporan ke Administrasi Pangkalan Data (APD) dan Koordinasi Kabupaten (KoorKab). Lalu melihat Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan merealisasikannya yang dituangkan dalam laporan bulanan, setelah itu di koreksi dan di cek oleh Koordinasi Kabupaten dan kemudian di setujui oleh Koordinasi Kabupaten.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian adalah fungsi manajemen terakhir, setelah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kemudian pengendalian. Proses ini merupakan kegiatan mengevaluasi kinerja sesuai standar yang telah dikembangkan dan selanjutnya dibuat perubahan atau perbaikan jika perlu. Kurangnya pengendalian akan memungkinkan program untuk dilaksanakan tidak akan berjalan dengan baik. Pengendalian dapat memberikan batas waktu penyelesaian (*deadline*), anggaran tambahan atau kegiatan lain yang awalnya tidak direncanakan.

Dalam hal ini pengendalian sangat erat kaitannya dengan fungsi perencanaan sejak awal proses manajemen. Hubungan kedua fungsi ini saling melengkapi jadi tetaplah berhubungan.

Berdasarkan definisi diatas tentang pengendalian, pengorganisasian, pelaksanaan dan perencanaan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan saat mengelola Program Keluarga Harapan (PKH), pertama memahami perangkat manajemen, terutama yang terkait dengan dengan fungsi Program Keluarga Harapan (PKH), kedua pengelolaan dan penyaluran.

Manajemen sangat penting untuk mengatur semua kegiatan, baik dalam keluarga, organisasi, sekolah, koperasi, yayasan, dan pemerintah. Keberadaan manajemen yang baik dan kerjasama maka akan serasi dan harmonis, dan hormat menghormati demi tercapai tujuan terbaik.

Proses pengawasan untuk mengetahui sesuai standar manajemen yang dilakukan dalam kegiatan tersebut seperti evaluasi langsung dari pusat dengan system online. Monitoring dan evaluasi biasanya dilakukan oleh pusat atau minimal provinsi secara langsung.

Evaluasi yang dilakukan dapat memberikan informasi dan pembelajaran dari suatu kegiatan, baik mengenai potensi keberhasilan maupun masalah yang terjadi, yang kemudian dapat memberikan opsi-opsi rekomendasi untuk tindak lanjut program kedepan.

Monitoring membantu perencana dan pelaksana program untuk melihat arah dan tujuan program secara jelas, serta memastikan bahwa terdapat keterkaitan antara kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan awal serta sumber daya yang dialokasikan.

Kegiatan monitoring dan evaluasi PKH di desain sebagai sebuah sistem yang menyatu dengan seluruh aspek pelaksanaan program. Monitoring PKH secara umum bertujuan untuk:

- a. Memberikan informasi mengenai perkembangan setiap aspek dalam implementasi PKH sesuai dengan perencanaan.
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan PKH dan menentukan langkah antisipasi secara dini.
- c. Memastikan ketersediaan informasi mengenai pelaksanaan PKH melalui pengumpulan data dari setiap indikator kinerja secara berkala.
- d. Memastikan adanya keterkaitan antara tujuan, kegiatan yang dilakukan, dan sumber daya yang dialokasikan dalam pelaksanaan PKH.⁴¹

Sedangkan Evaluasi PKH diantaranya bertujuan untuk:

- a. Memberikan analisis atas penyebab dari tercapai atau tidaknya target indikator kinerja PKH yang ditetapkan.
- b. Memberikan informasi mengenai kontribusi suatu kegiatan terhadap target capaian indikator kerja PKH.

⁴¹ Kementerian Sosial RI, Pedoman., 69.

- c. Memberikan pembelajaran dari pengalaman pelaksanaan kegiatan dalam program, mencakup pencapaian maupun ketidakberhasilan, serta menyusun rekomendasi dan saran berdasarkan pembelajaran tersebut.
- d. Mengukur dampak langsung dari pelaksanaan program secara keseluruhan terhadap peserta PKH.⁴²

B. Mensejahterakan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata sejahtera berarti aman, sentosa dan makmur (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya). Sedangkan kesejahteraan adalah keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup dan kemakmuran. Arti dari kata sosial adalah keadaan sejahtera masyarakat.⁴³

Mensejahterakan adalah membuat sejahtera: menyelamatkan (mengamankan dan memakmurkan dan sebagainya).⁴⁴ Kesejahteraan merupakan sesuatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan Pemerintah. Masyarakat Desa adalah masyarakat yang tinggal di suatu kawasan, wilayah, *territorial* tertentu yang di sebut Desa.⁴⁵

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tujuan utama rangkaian pembangunan nasional bukan hanya diarahkan pada pembangunan fisik saja melainkan juga mengupayakan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Perubahan yang

⁴² Kementrian Sosial RI, Pedoman., 69-70

⁴³ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, departemen Pendidikan dan kebudayaan, kamus besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : balai Pustaka, 1988). Cet. Ke-1, 794

⁴⁴ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 25, 14

⁴⁵ Departemen pendidikan dan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua, (Jakarta: balai pustaka, 1991),

dikehendaki oleh semua lapisan masyarakat setelah diperbaikinya tingkat kesejahteraan hidup masyarakat meliputi terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan, kemudahan dalam mengakses informasi, keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan dan upaya pengentasan kemiskinan (Zubaedi, 2007).

Menurut Christanto (2015), Tingkat kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari tiga aspek yang merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan pembangunan. Ketiga aspek tersebut adalah aspek kesehatan, pendidikan dan perumahan. Masyarakat akan sejahtera jika seluruh aspek diatas terpenuhi, karena seluruh aspek tersebut dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah. Selain itu, pembangunan yang merata pada segala bidang pada masing-masing daerah juga penentu dari sejahtera atau tidaknya masyarakat suatu daerah.

Masyarakat merupakan makhluk yang selalu hidup bersama-sama yang berada diantara manusia-manusia lainnya, menjalin komunikasi, bergaul, dan berinteraksi. Masyarakat memiliki beberapa pengertian antara lain:

- 1) Masyarakat adalah sekelompok manusia yang mempunyai tatanan, norma, serta adat istiadat atau kebiasaan yang dipatuhi bersama dalam lingkungannya
- 2) Masyarakat adalah kelompok individu yang diatur dan diarahkan untuk mengikuti tata cara hidup tertentu
- 3) Masyarakat adalah kelompok manusia yang tersebar dan memiliki kebiasaan sikap dan perasaan yang sama⁴⁶

⁴⁶ Sri Raharju Djatimurti Rita Hanafie, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 83-84

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Ada beberapa indikator kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Jumlah pemerataan pendapatan

Jumlah pemerataan pendapatan selalu berhubungan erat dengan masalah ekonomi. Hal ini berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi atau keadaan usaha serta faktor-faktor ekonomi lainnya. Salah satu tanda belum sejahteranya sebuah kehidupan adalah belum meratanya jumlah serta persebaran pendapatan yang diterima oleh masyarakat.

b. Pendidikan yang semakin mudah dijangkau

Pendidikan yang mudah dijangkau merupakan sebuah impian untuk semua orang. Mendidikan yang murah serta mudah dijangkau membuat semua orang bisa dengan mudah mendapatkan pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan akan membuat kualitas dari sumber daya manusia menjadi meningkat. Indikator dari kesejahteraan masyarakat dapat diketahui dari kemampuan pendidikan mereka, serta bisa menggunakan pendidikan yang didupakannya untuk mendapatkan kebutuhan-kebutuhan dalam kehidupan.

c. Meningkatkan kualitas kesehatan

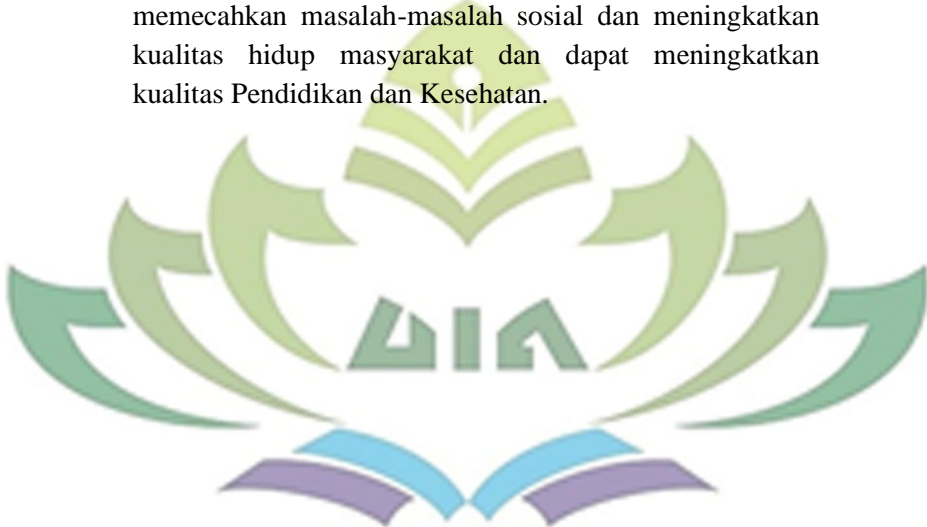
Indikator kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari layanan kesehatan yang dapat diakses dengan mudah serta berkualitas dan tidak dibatasi jarak dan waktu. Layanan kesehatan yang berkualitas adalah kewajiban dari pemerintah yang tidak bisa ditawar-tawar. Suatu kehidupan belum dikatakan sejahtera jika layanan kesehatan yang berkualitas belum didapatkan oleh masyarakat⁴⁷

⁴⁷ Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Ideapress, 2013), 109-

3. Unsur-unsur Kesejahteraan

1. Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial
2. Dapat hidup layak
3. Mampu mengembangkan diri
4. Dapat melaksanakan fungsi sosial

Menurut penulis, Kesejahteraan masyarakat adalah suatu bidang yang melibatkan aktivitas-aktivitas yang terorganisir dan dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pemerintahan ataupun swasta yang memiliki tujuan untuk mencegah, mengatasi, serta memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah-masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan dan Kesehatan.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Edisi Kedua). Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Komunikasi dan Informatika (DEPKOMINFO). (2008). *Program Keluarga Harapan Meraih Keluarga Sejahtera*.
- Depsos RI. (2008). *Sekilas mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) Keluarga Sehat, Keluarga Berpendidikan*
- Hadari Nawawi. (1997). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hasibuan, S.P Malayu. (2005) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermanita, *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Ideapress. 2013
- Karyoto. (2016) *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Defenisi dan Konsep*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Lexsi.J. Moleong. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Cet. Ke-15
- Peraturan Menteri Sosial. Nomor 1 Tahun 2018 *Program Keluarga Harapan*.
- Rosady Ruslan. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Rosyadi, SM. Chuswinta, R. Sudarwanto, T. (2020). *Journal Of Islamic Economics Studies, 1*.
- Saleh, Rosyad, Abdul. (1993). *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: PT. Bintang Bulan.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Hadi. (1994). *Metode Research*. yogyakarta: fakultas Psikologi UGM)

Terry, R George dan Rue, W Leslie. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan

dan Kebudayaan. (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. Cet. Ke-1.

Umam, Khaerul. (2011). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Usman. (2009). *Metode Penelitian Deskriptif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Desa*. Pasal 25.

Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Teori Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal

Aini, Q.W. (2020) *Manajemen Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Nagari Sungayang* (skripsi, IAIN Batusangkar).

Celsi, M. Mali, M. (2021). Peran Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 1(2).

Ghafur. (2021). Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan. 9(1).

Rayadi. (2016). Analisis Sistem Penyaluran Bantuan Ke Desa Pada Lingkungan Kabupaten Di Propinsi Kalimantan Barat. *INTEGRA*, 6(2).

Saputra, Yosa. (2017). Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir. *JOM FISIP*, 4(2).

Wijaya, Candra dan Rifa'I, Muhammad. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. Bandung: Perdana Publishing.

Yandra, A. Setiawan, H. Sella, N. dkk. (2020). Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 19(2).

Skripsi

Budiarti, Atik. *Manajemen Pelayanan Publik Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas*. (Skripsi, IAIN Purwokerto). Purwokerto.

Wahyuni, A. (2020). *Manajemen Kasus Pada Program Keluarga Harapan (PKH) Di Wilayah Jakarta Timur*. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Sumber Lain

PKH Kecamatan Kalianda, 05 September 2022

Wawancara dengan Bapak Eko Sulistio selaku Pendamping PKH, Kalianda 05 September 2022

Wawancara dengan Ibu M.A selaku penerima Program Keluarga Harapan Kalianda 07 September 2022

Wawancara dengan Ibu S.A selaku penerima Program Keluarga Harapan Kalianda 07 September 2022